

---

## PENDAMPINGAN LITERASI KEUANGAN UMKM KERANG INDAH BERBASIS ANDROID KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

Yasri Tarawiru \*<sup>1</sup>, Rahmawati <sup>2</sup>, Untung Suwardoyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

\*Email: [Yasri.se.ak@gmail.com](mailto:Yasri.se.ak@gmail.com)

---

**Abstract:** MSMEs are now getting attention from the government and the general public now, because MSMEs can improve the community's economy, such as MSMEs of Kerang Indah Craftsmen in Soreang District which are able to produce various handicraft products from sea shells, but so far there are still many MSMEs that have not been able to make financial reports. able to distinguish or classify production costs such as the cost of Raw Materials, Labor Costs, and Factory Overhead Costs to make financial reports with MSME standards. The method used is Community Service, the first is observation, the second is socialization of MSME financial reports, the third is assistance in preparing financial reports, the fourth is training in preparing financial reports, evaluating whether MSME Shellfish Craftsmen are able to generate profits or losses as a shellfish craftsman business. the. The benefit of this community service is that it will gradually provide knowledge and skills in classifying production costs such as the cost of Raw Materials, Labor Costs, and Overhead Costs to make financial reports with MSME standards.

**Keywords:** Financial Report, MSME

**Abstrak:** UMKM sekarang mendapat perhatian dari pemerintah dan Masyarakat umum sekarang, karena UMKM dapat meningkatkan Perekonomian masyarakat Seperti UMKM Pengrajin Kerang Indah yang berada di Kecamatan Soreang yang mampu menghasilkan berbagai produk kerajinan tangan dari kerang laut, Tapi sejauh ini masih banyak UMKM belum Mampu membuat Laporan keuangan Khususnya belum mampu membedakan atau mengklasifikasikan biaya produksi seperti biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead Pabrik sampai membuat laporan Keuangan yang berstandar UMKM. Metode yang digunakan adalah Pengabdian Masyarakat yang pertama adalah obsevasi, yang kedua adalah sosialisasi mengenai laporan keuangan UMKM, yang ketiga adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan, yang keempat adalah Pelatihan penyusunan laporan keuangan evaluasi apakah UMKM Pengrajin Kerang Indah mampu menghasilkan laba atau rugi sebagai usaha pengrajin kerang tersebut. Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah secara bertahap akan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengklasifikasikan biaya produksi seperti biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead sampai membuat laporan Keuangan yang berstandar UMKM.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Berbasis Android

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang melimpah. Begitu banyak kekayaan alam yang sangat bermanfaat untuk di budidayakan. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik akan menghasilkan hasil dan manfaat yang baik dengan

sumber daya yang melimpah maka tidak akan menjadi sia-sia, Bakar (2020). Pada saat ini, masyarakat mulai beralih dalam memanfaatkan hasil alam seperti limbah laut. Limbah laut yang dihasilkan salah satunya adalah kerang-kerangan.

Dalam pemanfaatan kerang, ibu-ibu rumah tangga membentuk kelompok UMKM dengan tujuan sebagai sarana bertukar informasi berkaitan dengan pemanfaatan limbah kerang dalam pembuatan kerajinan kerang. Salah satu kelompok UMKM pengolah limbah kerang yaitu Kelompok Kerang Indah. Dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun, kelompok ini mampu menghasilkan berbagai jenis kerajinan kerang yang sangat diminati oleh masyarakat. Kerajinan dikemas dan dipasarkan ke outlet hotel serta toko oleh-oleh yang ada dengan harga yang bervariasi.

Persoalan yang dihadapi masyarakat kurang pengetahuan terhadap pembuatan laporan keuangan sehingga apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian belum dapat di ketahui karena pencatatan yang dilakukan hanya berfokus kepada produksi dan penjualan saja tanpa memikirkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Salah satu sentra penghasil limbah kerang-kerangan yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan adalah di Jl. Petta Oddo No.38 B RT 03 RW 04 Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Kota Parepare adalah sebuah Kota di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 99,33 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 145.178 jiwa. Kota Parepare merupakan tempat kelahiran Presiden Republik Indonesia ke-3 yaitu B.J. Habibie. Dalam pemanfaatan kerang, ibu-ibu rumah tangga membentuk kelompok UMKM dengan tujuan sebagai sarana bertukar informasi berkaitan dengan pemanfaatan limbah kerang dalam pembuatan kerajinan kerang.

Masyarakat kelompok kerang indah mampu menghasilkan berbagai jenis kerajinan kerang yang sangat diminati oleh masyarakat. Kerajinan tangan merupakan salah satu keterampilan menghasilkan benda yang memenuhi nilai tertentu dan memiliki nilai seni. Seperti namanya kerajinan ini merupakan kerajinan yang dibuat atas dasar nilai penghias atau keindahan. Dari segi religi agama Islam memandang dari sisi lain tentang kreativitas, yaitu kreativitas dipandang sebagai anugerah yang diterima oleh setiap manusia dari sang pencipta. Anugerah itu berupa potensi awal yang bersifat positif untuk berkembang. Kata ahli psikologi terkenal Mihaly Csikszentmihalyi, membuat

---

kerajinan tangan memungkinkan kita untuk masuk pada keadaan “mengalir”, yaitu sebuah kondisi keseimbangan yang sempurna antara keterampilan dan tantangan. Pada umumnya interaksi yang dilakukannya tersebut untuk meningkatkan hubungan antar individu. Hubungan tersebut terkait hubungan timbale balik yang saling mempengaruhi antar manusia, serta juga suatu kesadaran untuk saling tolong menolong.

Sebagai bahan yang didapat dari laut tidak hanya dari limbah kulit kerang saja, tetapi ada juga yang sengaja diambil nelayan untuk memenuhi permintaan para pengrajin. Seiring berjalannya waktu, kelompok masyarakat tersebut mulai kesulitan mendapatkan bahan baku. Permasalahan yang dihadapi kelompok kerang indah saat ini adalah proses pencatatan laporan keuangannya masih sangat sederhana tanpa mengikuti standard penulisan laporan keuangan untuk UMKM.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan berisi informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab manajemen, Syururi et al (2022). Laporan keuangan adalah pernyataan manajemen mengenai kondisi perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk mata uang (rupiah). Menurut Najilah (2019) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa digunakan, antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Implementasi dalam penyusunan laporan keuangan, antara lain mengklasifikasikan biaya biaya yang ada di pencatatan yang adadi pembukuan UMKM, membuat jurnal umum atas transaksi keuangan membuat buku besar pembantu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja ,dan biaya overhead, membuat buku besar pembantu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

## **METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pendampingan pencatatan akuntansi kelompok kerang indah di kota Parepare, dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya :

1. Tahap observasi dan sosialisasi
  - a. Identifikasi permasalahan mitra
  - b. Kerjasama kemitraan

- c. Sosialisasi kegiatan
2. Tahap pendampingan penentuan harga jual
  - a. Harga markup
  - b. Harga margin
  - c. Harga keystone
3. Tahap pembuatan laporan keuangan berbasis android
  - a. Biaya bahan baku
  - b. Biaya tenaga kerja langsung
  - c. Biaya overhead pabrik
  - d. Persediaan awal barang
  - e. Persediaan akhir barang
  - f. Pembelian bersih

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi keuangan UMKM yang dilakukan di Kerang Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare berjalan dengan baik. Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan melakukan tahap observasi untuk mengetahui berbagai kebutuhan ataupun permasalahan yang dihadapi dalam proses pencatatan akuntansi sesuai dengan standar, tahap ini adalah tahap awal dalam memastikan kebutuhan prioritas yang dihadapi oleh mitra, olehnya itu proses ini harus dimaksimalkan agar pada tahap selanjutnya bisa berjalan dengan lancar, perencanaan dibutuhkan analisis mendalam tentang situasi mitra, kebutuhan mitra yakni terkait dengan pemahaman tentang pencatatan transaksi yang baik hingga laporan keuangan yang benar.

Tahap kedua dengan melakukan pendampingan dalam penentuan harga jual. Pendampingan penentuan harga jual melalui metode markup, margin, dan keystone dimulai dengan identifikasi biaya produk termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Untuk harga markup, ditentukan persentase markup berdasarkan target profit margin dan strategi bisnis, lalu harga jual dihitung dengan menambahkan persentase markup pada biaya produk. Pada harga margin, ditentukan persentase margin yang diinginkan dan harga jual dihitung dengan membagi biaya produk dengan

(1-margin %). Sedangkan untuk harga keystone, harga jual dihitung dengan menggandakan biaya produk. Setelah menentukan harga, dilakukan analisis pasar dan kompetisi untuk memastikan harga sesuai dengan pasar, diikuti oleh uji harga dan evaluasi hasil penjualan. Penyesuaian harga dilakukan jika diperlukan untuk mengoptimalkan profitabilitas.

Tahap terakhir dengan melakukan pendampingan dengan memberikan materi terkait pembuatan laporan keuangan berbasis android. Sebelum masuk ke pembuatan laporan keuangan mitra diarahkan terlebih dahulu menentukan harga pokok penjualan dimana seluruh biaya langsung yang dikeluarkan oleh mitra untuk memperoleh barang yang dijual kepada konsumen. Dalam menghitung HPP, biaya yang diperhitungkan mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Tujuannya untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dalam produksi barang. Kemudian mitra diarahkan membuat daftar akun yang bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan proses pencatatan akuntansi.

Selanjutnya mitra akan diarahkan membuat jurnal umum dimana catatan kronologis selama satu periode dan memuat berbagai transaksi yang muncul. Mencatat transaksi secara berurutan sesuai tanggal, ketelitian diperlukan agar tidak ada transaksi yang terlewat. Setelah penjurnalan, mitra diarahkan memposting ke buku besar dimana transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal di catat kedalam buku besar. Buku besar merupakan kumpulan rekening-rekening pembukuan yang masing-masing digunakan untuk mencatat informasi tentang akiva tertentu.

Setelah memposting kedalam buku besar mitra diarahkan membuat neraca saldo merupakan daftar saldo rekening-rekening buku besar pada periode tertentu. Cara menyusun neraca saldo hanya memindahkan saldo yang ada di buku besar ke dalam neraca saldo. Selanjutnya mitra diarahkan membuat neraca lajur, bentuk neraca itu sendiri terdiri dari lima kolom yang digunakan untuk nomor akun, nama akun, dan juga untuk penempatan debit dan kredit. Selanjutnya mitra akan diarahkan membuat laporan laba rugi, dimana laporan laba rugi ini disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi mitra dalam suatu periode waktu tertentu. Dengan kata lain laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan mitra dalam upaya mencapai tujuannya.

Dalam membuat laporan perubahan modal, dimana hasil perusahaan yang berupa laba atau rugi akan berpengaruh terhadap modal pemilik. Apabila mitra memperoleh laba, maka laba tersebut akan menambah modal pemilik, sebaliknya jika mitra mengalami kerugian, maka modal pemilik menjadi berkurang. Kemudian mitra akan diarahkan membuat neraca, dimana neraca sering disebut juga laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar yang menggambarkan asset, kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh mitra itu sendiri, kemudian mitra akan diarahkan dalam membuat laporan arus kas, didalam laporan keuangan arus kas biasanya meliputi jumlah kas yang masuk atau diterima berupa uang tunai dan investasi tunai dari pemilik mitra, lalu jumlah kas yang dikeluarkan oleh mitra, seperti utang dan beban-beban yang perlu dibayarkan. Laporan arus kas disusun berdasarkan data-data dari laporan laba rugi selama periode berjalan dan dari data neraca pada periode sebelumnya.

Langkah yang terakhir dengan melakukan jurnal penutup. Jurnal penutup hanya dibuat pada akhir periode akuntansi saja. Rekening yang ditutup hanya rekening nominal atau rekening laba-rugi. Caranya adalah dengan me-nol kan atau membuat nihil rekening terkait. Rekening-rekening nominal harus ditutup karena rekening tersebut digunakan untuk mengukur aktivitas atau aliran sumber-sumber yang terjadi pada periode berjalan.

Terakhir mitra akan diarahkan membuat neraca saldo setelah penutupan, tahap ini merupakan tahap akhir dalam pembuatan laporan keuangan. Tujuan dari pembuatan neraca saldo adalah untuk memperoleh keyakinan bahwa saldo yang seimbang sudah benar. Sehingga penyusunan neraca saldo ini tidak wajib hanya bersifat opsional. Setelah pengarahan tim kepada mitra maka selanjutnya mitra akan diberikan buku panduan agar dapat mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standard UMKM.



**Gambar 1. Pembuatan software laporan keuangan berbasis android**

Secara keseluruhan, pendampingan literasi keuangan ini telah memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dan kemampuan manajerial para pelaku UMKM. Mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengelola keuangan usaha, bernegosiasi dengan pemasok, serta membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, UMKM Kerang Indah diharapkan dapat terus berkembang dan mencapai keberhasilan jangka panjang. Pendampingan berkelanjutan dan dukungan tambahan akan sangat penting untuk memastikan bahwa peningkatan ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan di masa mendatang.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kota Parepare Sulawesi selatan adalah:

1. Tingkat partisipasi mitra yang sangat tinggi berdampak positif terhadap keberlangsungan program, hal tersebut terlihat dari Tahap observasi dan sosialisasi, tahap penentuan harga jual, tahap pendampingan penentuan harga pokok produksi, serta dalam pendampingan pembuatan laporan keuangan.
2. Pemahaman mitra terkait pencatatan keuangan dan pelaporannya mengalami peningkatan
3. Perubahan pembuatan laporan keuangan yang sebelumnya hanya menghitung penjualan serta modal yang dikeluarkan setelah pendampingan kini kelompok kerang indah dapat membuat laporan sendiri sesuai dengan standar UMKM.
4. Dengan adanya buku panduan sehingga dapat mempermudah mitra dalam menyusun laporan keuangannya.

Pada pendampingan berikutnya, diharapkan pihak kelompok Pengrajin kerang indah kota Parepare lebih terbuka dalam hal administrasi khususnya keuangan, ini diharapkan agar tim dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada sehingga mudah menemukan Solusi yaitu pelaporan keuangan yang berbasis android.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bakar, A. (2020). Hubungan Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Pandangan Islam terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Hukum Islam*, 20(1),

---

41-58.

Najilah, N. (2019). Penerapan Microsoft Excel Pada Laporan Keuangan Koperasi Sawit Jaya. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Syururi, D. Z., Khoirunisa, A. R., Almayzuroh, B. M., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Audit terhadap Kualitas pada Laporan Keuangan. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(3), 394-402.